

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah panduan atau prosedur serta teknik dalam suatu perencanaan penelitian untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian (Mawarti,Idauli,Gede, 2021). Desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain analitik, pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati atau mengukur variabel pada waktu tertentu, artinya setiap subjek hanya diamati satu kali dan variabel diukur selama penelitian

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di 5 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Arga Mulya Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau yaitu Desa Bumi Agung, Desa Sumber Mulya, Desa Bukit Indah, Desa Arga Mulya, Desa Persiapan Liku Mulya Sakti pada bulan Juli 2025. Alasan penelitian mengambil sampel di wilayah kerja puskesmas arga mulya kecamatan bulik kabupaten lamandau karena jumlah dan kriteria bayi yang dibutuhkan penelitian memenuhi jumlah sampel.

C. Subjek Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Siregar, 2021). Populasi bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas arga mulya kecamatan bulik kabupaten lamandau sampai bulan April 2025 sebanyak 167 bayi.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti (Sucipto, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas arga mulya kecamatan bulik kabupaten lamandau. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yang dijelaskan sebagai berikut:

Rumus Slovin merupakan salah satu teori pengambilan atau perhitungan sampel yang paling populer digunakan. Sebelum perhitungan sampel dengan rumus Slovin, peneliti sebelumnya menentukan batas kesalahan yang akan digunakan, dinyatakan dalam bentuk persentase. Di mana semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, maka hasil penelitian yang didapatkan akan semakin akurat atau semakin baik. Semakin kecil batas kesalahan yang diambil, maka akan semakin besar pula jumlah sampel yang didapatkan (Nursalam, 2008).

Berikut contoh perumusan atau perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: **Rumus Slovin**

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalah pengambilam sampel yang diketahui (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan: n : jumlah sampel N : besar sampe e : batas kesalahan yang di kehendaki atau batas kesalahan toleransi (0,1)

Perhitungan sampel $n = \frac{167}{(1 + 167 (0,1)^2)}$

$n = 62,55$ dibulatkan menjadi 63 orang

1) Kriteria sampel

Kriteria sampel yang dugunakan berdasarkan responden dibagi menjadi 2 yaitu kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1) Balita yang mendapatkan MP-ASI

2) Balita usia 6-24 bulan

- 3) Ibu yang kooperatif
 - 4) Ibu yang bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:
- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Bayi usia 6-24 bulan sedang sakit

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk mengenai bagaimana variabel diukur, dengan melihat definisi operasional seorang peneliti yang bertujuan untuk mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pengukuran tersebut (Siyoto, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasioanal Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1. Usia Pemberian MP-ASI	Usia bayi atau anak pada saat pertama kali diberikan MP-ASI oleh ibu (pada saat usia bayi kurang dari usia 6 bulan atau lebih dari usia 6 bulan	Wawancara	Kuesioner	1.Tidak Sesuai <6 bulan 2. Sesuai ≥ 6 bulan	Ordinal

2. Jenis MP-ASI	Macam-macam bahan makanan pendamping ASI yang diberikan pada balita usia 6-24 bulan berdasarkan penggolongan	Wawancara	Kuesioner	1.Tidak Sesuai 2.Sesuai Keterangan -Makanan Lumat (6-8 bulan) -Makanan Lunak (9-11 bulan) -Makanan Padat (12-24 bulan)	Ordinal
3. Keragaman MP-ASI	Balita usia 6-24 bulan mengonsumsi makanan dan minuman setidaknya 5 dari 8 jenis kelompok makanan pada hari kemarin.	Wawancara	Kuesioner	1.Tidak Beragam (<5 kelompok) 2.Beragam (≥ 5 kelompok)	Ordinal

Variabel Dependen

Status Gizi	Keadaan gizi bayi yang dilihat dari pertumbuhannya dengan menggunakan pengukuran antropometri (BB/U)	Pengukuran antropometri (BB/U) dalam z-score	1. Alat Pengukuran Timbangan Digital 2. Buku Saku Antropometri	Kategori BB/U: 1.Sangat Kurang = < -3 SD 2.Kurang = -3 SD s.d < -2 SD 3.Normal: -	Ordinal
-------------	--	--	---	--	---------

2 SD s.d +1

SD

4.Risiko

Lebih: $\geq$

+1 SD

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat-alat untuk pengumpulan data yaitu berupa lembar kuisioner, tabel status gizi, Timbangan bayi digital Lembar kuesioner diisi untuk mendapatkan data diri responden yang terdiri dalam dua bagian yaitu:

- 1) Karakteristik responden
 - a) Ibu: nama ibu, usia, alamat, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ibu, status ekonomi
 - b) Anak: nama anak, jenis kelamin, tanggal lahir, umur anak, berat badan, panjang badan, usia bayi saat diberikan MPASI dan status gizi
- 2) Kuesioner pemberian MP-ASI yang akan diisi oleh peneliti melalui wawancara kepada ibu balita.
- 3) Daftar gambar 8 kelompok bahan makanan sebagai salah satu alat bantu pewawancara.
- 4) Pengukuran antropometri dengan menggunakan alat tabel status gizi, Timbangan bayi digital.

F. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti menyusun proposal penelitian yang tercakup didalamnya latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan Pustaka, metode penelitian;
- b) Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus izin penelitian ke Puskesmas Arga Mulya yang merupakan desa wilayah binaan
- c) Menyusun Instrumen Penelitian berupa:
 - Kuesioner Pemberian MP-ASI
 - Daftar gambar, 8 kelompok bahan makanan sebagai salah satu alat bantu pewawancara
 - Alat antropometri digital untuk menimbang Berat Badan

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan pengambilan data di lapangan
- b) Peneliti memilih responden secara kriteria inklusi dan eksklusi yang telah disusun
- c) Peneliti memberikan penjelasan kepada ibu tentang tujuan penelitian
- d) Peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) kepada ibu balita dan meminta untuk menandatangani sebagai tanda persetujuan saat akan diwawancara
- e) Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden bersama ibu seperti usia ibu, Tingkat Pendidikan dan pekerjaan

- f) Peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner
- g) Peneliti mengucapkan terima kasih atas kerja sama dalam memberikan jawaban

3) Tahap Akhir

Pengolahan data merupakan perubahan dari suatu data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti dari sebelumnya, yaitu berupa suatu informasi (Sugiyono, 2019).

a) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan pemeriksaan, melengkapi serta memperbaiki data yang telah didapatkan oleh peneliti.

b) *Coding* (Pengkodean Data)

Coding merupakan hasil yang sudah ada kemudian diklasifikasikan dengan memberikan kode pada data.

c) *Tabulating* (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan pengkodean maka selanjutnya dilakukan tabulasi data dengan memberikan hasil skor masing-masing responden.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan pengecekan, pembersihan pada suatu data, jika ditemukan kesalahan pada entry data.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada Kepala Puskesmas Arga Mulya. Peneliti menjamin hak-hak responden dengan terlebih dahulu memberikan:

1) Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Informed consent memastikan setiap responden memahami bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela, dan mereka memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, penyajian data hasil penelitian hanya ditampilkan dalam forum akademik, lembar persetujuan terlampir.

H. Analisa Data

1) Analisa Data Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini hanya menggunakan satu variabel. Analisis univariat adalah menyimpulkan atau peringkasan kumpulan data hasil penelitian atau hasil pengukuran, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan data tersebut berupa ukuran-ukuran statistik, tabel-tabel, dan juga grafik (Norfa, 2021).

Analisis univariat dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Variabel yang akan dianalisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis univariat yaitu variabel independen (usia,

jenis, keragaman MP-ASI) dan variabel dependent (status gizi)

2) Analisa data bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan (Norfai, 2021) Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi (BB/U) Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Arga Mulya Kecamatan Bulik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Kendall's tau-b*. Cara penentuannya:

- a) Jika nilai $p\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha$ (0,05)% maka H_0 diterima sebagai arti tidak ada hubungan antara variabel satu dengan yang lain
- b) Jika nilai $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha$ (0,05%) maka H_0 ditolak sebagai arti terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.